

ABSTRAK

Karbon monoksida (CO) merupakan salah satu polutan pencemar udara yang berbahaya bagi tubuh manusia, yang merupakan *silent killer* karena sifat fisiknya yang tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, yang berasal dari sisa pembakaran aktivitas manusia. Salah satu profesi yang berisiko terpapar gas CO diudara adalah pekerja transportasi umum. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan menggunakan masker dan tidak menggunakan masker terhadap kadar COHb pada pekerja transportasi umum di Kabupaten Bangkalan menggunakan metode observasional analitik secara *cross sectional*. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah pekerja transportasi umum yang memiliki kebiasaan menggunakan masker dan tidak menggunakan masker di Kabupaten Bangkalan, pemeriksaan kadar CO Hb dilakukan dengan menggunakan metode hinsberg lang dengan pembacaan spektrofotometer UV-Vis panjang gelombang 414,2 nm dengan nilai normal kadar COHb < 3,5%. Hasil uji statistik menggunakan uji *man whitney* didapatkan p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan masker terhadap kadar COHb pekerja transportasi umum.

Kata Kunci : Karboksihemoglobin (COHb),masker,kadar COHb, spektrofotometer UV-Vis